

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil uji analisis menggunakan *product moment* diperoleh hasil koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,653 pada  $p = 0,000$  ( $p < 0,01$ ) menunjukkan bahwa variabel bebas (X) yaitu religiusitas mempunyai hubungan positif yang sangat signifikan dengan variabel tergantung (Y) yaitu empati, sehingga hipotesa penelitian yang menyatakan “Ada hubungan yang positif antara religiusitas dengan empati pada remaja Kristen di Surabaya” dapat diterima, artinya bahwa semakin tinggi religiusitas, maka semakin tinggi pula empati sebaliknya semakin rendah religiusitas, maka semakin rendah pula empati yang dimiliki remaja Kristen di Surabaya.

#### **B. Saran**

Dari hasil penelitian mengenai hubungan antara religiusitas dengan empati pada remaja Kristen di Surabaya, maka saran yang dapat diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Siswa

Untuk mempertahankan serta meningkatkan religiusitas, sebaiknya siswa lebih banyak mengikuti kegiatan- kegiatan yang positif, seperti *retreat* atau *Bible Camp* yang diadakan gereja, mengikuti kegiatan persekutuan doa di sekolah.

## 2. Orangtua dan pendidik

Sebaiknya orangtua dan pendidik lebih meningkatkan komunikasi dan diskusi, orangtua dan pendidik sebaiknya tetap mengajarkan pendidikan agama kepada anak sejak usia dini, tetapi juga menjadi model empati yang baik.

## 3. Sekolah

Sebaiknya pihak sekolah tetap mempertahankan kegiatan- kegiatan bagi penanaman empati kepada para siswa dan tidak sekedar pengetahuan, seperti kegiatan- kegiatan yang berhubungan dengan pembentukan karakter dan untuk meningkatkan empati, siswa bisa diajak dalam program *live in* atau hidup bersama dengan orang- orang yang memiliki perbedaan dengan para siswa, baik perbedaan sosial, budaya maupun agama sehingga siswa bisa belajar memiliki toleransi dalam perbedaan.

## 4. Peneliti yang lain

Bagi peneliti yang lain, mungkin bisa meneliti faktor- faktor selain religiusitas yang dapat mempengaruhi empati, yaitu a) Kepribadian, b) Jenis Kelamin, c) Variasi situasi, pengalaman dan obyek respon, d) Usia, e) Derajat kematangan, f) Sosialisasi.